



Dampak Platform Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas III SDN Cibiru 06

Ageng Saepudin Kanda S

Universitas Teknologi Digital

Email : agengsapudin@digitechuniversity.ac.id

Erika Tiara Meriska

Universitas Teknologi Digital

Email : erika10121169@digitechuniversity.ac.id

Jalan. Cibogo Indah No.3, Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: agengsapudin@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *With the development of science and technology that has occurred in this era, various social media platforms have emerged which are often useful for society as a means of communication with other people, even though they are separated by great distances. However, the emergence of various social media platforms has certainly had both positive and negative impacts. Especially regarding the behavior of children of elementary school age who are considered still vulnerable to the influence of social media. The use of qualitative methods with interview data collection techniques with parents, students and class III teachers at SDN Cibiru 06 as well as literature studies from various journal references and scientific articles in this research resulted in this article. This research obtained results that TikTok social media for class III students at SDN Cibiru 06 tends to have a negative influence on their behavior. This is due to a lack of parental supervision when children are playing with gadgets, especially when playing on social media TikTok because parents are too busy with work. However, it cannot be denied that TikTok social media is capable of having a positive influence, especially when it can be used with tools and facilities that support the implementation of learning activities.*

Keywords: *Impact, Social Media, TikTok, Student, Elementary School*

Abstrak. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada jaman ini membuat munculnya berbagai platform-platform media sosial yang seringkali bermanfaat bagi masyarakat sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat lain walaupun terpisah dengan jarak yang sangat jauh. Namun munculnya berbagai platform media sosial ini pastinya telah terjadi suatu dampak ke arah positif dan juga dampak ke arah negatif. Khususnya terhadap perilaku anak yang masih usia sekolah dasar yang dianggap masih rentan terhadap pengaruh media sosial. Penggunaan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara kepada orang tua, siswa dan guru kelas III SDN Cibiru 06 serta studi literatur dari berbagai referensi jurnal dan artikel ilmiah pada penelitian ini menghasilkan artikel ini. Penelitian ini memperoleh hasil

bahwa media sosial TikTok untuk siswa kelas III SDN Cibiru 06 cenderung berpengaruh negatif terhadap perilakunya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan orang tua ketika anak sedang bermain gadget khususnya ketika sedang bermain media sosial TikTok dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan. Namun tidak dapat dipungkiri juga media sosial TikTok ini mampu berpengaruh positif khususnya dapat digunakan dengan sarana dan fasilitas yang mendukung untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kata kunci: Dampak, Media Sosial, TikTok, Siswa, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi dan informasi mengalami banyak sekali perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan. Salah satu bukti kemajuan teknologi dan informasi yaitu dengan adanya berbagai perangkat yang muncul sebagai alat yang tidak mudah dipisahkan dalam kehidupan manusia. Seiring dengan adanya berbagai perangkat ini, muncul juga berbagai platform media sosial yang memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain dengan mudah (Biduri, M. Akhir, M. Rahmatiah, 2023). Saat ini, media sosial telah menjadi platform yang banyak digunakan oleh manusia. Media sosial ini adalah suatu buah dari berkembangnya teknologi dengan menggunakan basis internet. Merujuk pada *McGraw Hill Dictionary*, media sosial ini didefinisikan sebagai alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia agar mampu menciptakan komunikasi dengan manusia lainnya dengan memanfaatkan pembuatan suatu konten yang kemudian digunakan untuk saling bertukar informasi dan juga gagasan melalui suatu komunikasi virtual dan jaringan. Saat ini banyak sekali media sosial yang ada yaitu seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, X, TikTok, dan lain sebagainya. (Meilinda, N., 2018).

Aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh anak-anak termasuk untuk siswa pada umur sekolah dasar adalah TikTok. Jika di definisikan, TikTok ini merupakan salah satu jenis platform media sosial yang berhasil menarik perhatian dan rasa ingin tahu anak-anak, terutama untuk membuat sebuah video singkat. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada Bulan September 2016 (Chusna, 2017). Dengan penggunaan TikTok, pengguna mampu mengekspresikan kreativitas dan menonton banyak video yang dibuat oleh konten kreator TikTok lain sehingga platform TikTok ini sering dijadikan pelarian ketika orang sedang merasa bosan karena cenderung menghibur pengguna. Aplikasi TikTok memang memiliki daya tarik tersendiri yang memancing pengguna untuk menggunakannya. Salah satunya dikarenakan fitur dalam aplikasi TikTok sendiri yang dapat memungkinkan pengguna untuk membuat video singkat yang

menarik bahkan mampu menggunakan filter serta lagu yang dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna (Biduri, M. Akhir, M. Rahmatiah, 2023).

Kemajuan teknologi ini mampu membuka lebar pandangan dunia mengenai munculnya interaksi baru yang tentunya membawa dampak positif dan dampak negatif.(Budiargo, 2015). Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi peneliti, dapat diperoleh bahwa platform TikTok ini memiliki dampak yang mengarah ke arah positif dan arah negatif khususnya pada siswa kelas III SDN Cibiru 06. Salah satu dampak positif dari digunakannya aplikasi TikTok ini yaitu munculnya kreativitas siswa untuk membuat konten yang menarik sedangkan salah satu dampak positif dari penggunaan TikTok untuk siswa SD adalah siswa sering melupakan pekerjaan penting yang harus dilakukan seperti mengerjakan PR sekolah (Hikmah, L. M., Widyaningrum, A., Reffiane, F., 2022).

Salah satu faktor penyebab munculnya dampak negatif dari digunakannya media sosial ini yaitu ketidakcukupan pengawasan orang tua terhadap anak. Anak bisa saja mengakses beberapa konten yang tidak sesuai dengan usianya jika tidak dilakukan pengawasan yang ketat oleh orang tua. Kurangnya pengawasan orang tua ini juga akan berpengaruh terhadap ketergantungan anak dalam bermain media sosial ataupun gadget, sehingga anak bisa lupa terhadap kewajiban mereka (Adisaputra, 2020:3).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas III SDN Cibiru 06”. Penelitian ini akan membahas beberapa hal yang mencakup perilaku siswa dengan adanya media sosial TikTok untuk siswa kelas III SDN Cibiru 06 dari perilaku positif bahkan perilaku negatif.

KAJIAN TEORI

Media Sosial

Media sosial didefinisikan sebagai sarana yang dapat dipakai untuk melakukan interaksi sosial, memanfaatkan teknologi berbasis seluler dan situs web untuk menciptakan platform interaktif yang memungkinkan individu berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi, dan mengedit konten yang dihasilkan (Power, 2014). Dengan media sosial, terjalinlah koneksi antar pengguna yang dapat melibatkan pertukaran informasi, berita, curhat, saling menyapa, dan berbagai aktivitas lainnya. Pada saat penulisan artikel ini

pada bulan Februari 2020, masyarakat yang menggunakan media sosial mencapai jumlah yang sangat signifikan dan mengalami peningkatan yang mencolok dari tahun ke tahun.

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Menginjak tahun 2013, masyarakat yang menggunakan Internet di Indonesia mencapai angka 63 juta jiwa, dan menariknya, 95% dari akses internet itu digunakan mengakses media social (Kemkominfo, 2014). Data terkini di bulan Januari 2019 memperlihatkan angka mengenai jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan media sosial menduduki angka 150 juta, yang setara dengan 56% dari total penduduk (Katadata.com, 2019).

TikTok

TikTok pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016 sebagai platform media sosial yang memfokuskan diri pada pembuatan dan berbagi video berdurasi pendek antar pengguna (Su et al., 2020). Sejak itu, TikTok telah mengalami berbagai inovasi dan mengalihkan fokusnya menjadi platform produksi konten video. Mulai tahun 2020, pertumbuhan pesat TikTok telah membuatnya menjadi aplikasi yang sangat populer dan diadopsi sebagai bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Selain itu, TikTok juga digunakan sebagai sarana aktualisasi diri melalui strategi presentasi diri oleh penggunanya (Hasiholan et al., 2020).

Dewa dan Safitri (2021) menyatakan bahwa TikTok dianggap sebagai platform yang menyediakan beragam konten kreatif, termasuk di antaranya bidang seni seperti bernyanyi, menari, *lipsync*, berakting, dan lain sebagainya. Fungsi utama TikTok sebagai media sosial adalah untuk hiburan, ekspresi diri, dan bersosialisasi (Krasnova, 2020). Sebagai alat ekspresi diri atau aktualisasi diri, manajemen kesan yang baik dalam ranah virtual diperlukan untuk mendapatkan tanggapan positif dari pengguna lain di media sosial. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk melakukan presentasi diri dengan baik di platform TikTok.

Perilaku

Perilaku merujuk pada segala tindakan, reaksi, atau respon yang dapat dilakukan pengamatan terhadapnya atau diukur dari seseorang, kelompok, atau organisme. Perilaku mencakup berbagai aspek tindakan, termasuk gerakan fisik, respons verbal, dan bahkan pola pikir yang tercermin dalam tindakan seseorang (Hakim, 2012).

Perilaku pada dasarnya dimasukkan ke dalam kategori psikomotor. Noeng Muhadjir (1992) berpandangan jika perilaku bukan hanya aspek psikomotor saja, melainkan termasuk ke dalam penampilan keterampilan. Keterampilan ini mencakup beberapa aspek antara lain aspek ketepatan, kecepatan, dan stabilitas respon atau dapat disebut sebagai reaksi seseorang terhadap rangsangan lingkungan. Untuk merincikan pendapat tersebut, Noeng Muhadjir (1992: 57-69) menyajikan analisisnya mengenai jenis-jenis keterampilan terkait keberhasilan seseorang ketika menjalani kehidupan. Beberapa di antaranya mencakup keterampilan empati (keterampilan terkait perilaku sosial), keterampilan intelektual, keterampilan mental (ketahanan mental), keterampilan pengelolaan motivasi diri, dan keterampilan melakukan perilaku yang sejalan dengan etika sosial.

Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar yaitu anak-anak yang tengah mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan dasar atau yang sering disebut sebagai SD (Sekolah Dasar). Umumnya, siswa SD ini menginjak usia antara 6 hingga 12 tahun, dan mereka mengenyam pendidikan selama 6 tahun di tingkat ini (Evi, 2020).

Selama masa ini, siswa sekolah dasar belajar mengenai beberapa mata pelajaran dasar seperti bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, seni, bahasa Inggris (biasanya), dan pendidikan jasmani. Pendidikan di tingkat SD ini memiliki tujuan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi perkembangan akademis dan sosial siswa. Anak-anak juga diajarkan berbagai nilai moral serta perilaku baik sebagai bagian dari pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan studi literatur dan wawancara (Aksara, 2021). Pemilihan teknik pengumpulan data studi literatur ini dikarenakan beberapa data yang dipaparkan dalam penelitian ini berasal dari kajian jurnal dan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini dengan tahun terbit masih dalam 10 tahun terakhir. Kemudian teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan kepada guru, orang tua dan siswa kelas III yang menggunakan media sosial TikTok di tempat penelitian yaitu di SD Negeri Cibiru 06. Adapun untuk teknis analisis pengumpulan data ini mencakup

pengumpulan data atau informasi tentang dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap siswa kelas III SDN Cibiru 06, reduksi data, penyajian data, dan terakhir verifikasi data untuk mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur peneliti dari berbagai kajian jurnal dan artikel ilmiah dapat diketahui jika media sosial yang bernama TikTok mempunyai dampak positif dan juga dampak negatif terhadap perilaku siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2022), berkembangnya teknologi saat ini membawa dampak yang cenderung negatif khususnya pas aspek sosial budaya masyarakat. Dampak negatif itu antara lain turunnya perilaku baik di lingkungan masyarakat terlebih lagi pada lingkungan remaja yang notabene masih berstatus pelajar, dan meningkatnya perilaku kriminal dan menyimpang yang disebabkan oleh otoritas tradisi masyarakat yang merendah. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa keberadaan teknologi yang berkembang ini menyebabkan dampak positif antara lain peningkatan interaksi dan adaptasi anak di lingkungan masyarakat, meningkatnya jaringan anak dalam hal mencari teman atau berkomunikasi kembali dengan teman lama, memfasilitasi kegiatan belajar anak, serta teknologi juga mampu dijadikan fasilitas yang dapat membuat anak dengan mudah berdiskusi mengenai banyak hal termasuk tugas sekolah dengan teman (Kustiawan, 2022).

Penemuan hasil ini juga sejalan dengan hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru, orang tua, serta siswa kelas III di tempat penelitian.. Wawancara yang dilakukan dengan guru atau wali kelas III SDN Cibiru 06 mengemukakan bahwa dengan digunakannya media sosial khususnya TikTok ini berdampak positif dan negatif untuk perilaku siswa. Namun cenderung lebih banyak dampak negatif nya bagi siswa kelas III di SD Cibiru 06. Hal ini dikarenakan rata-rata orang tua siswa kelas III SDN Cibiru 06 kurang dapat mengawasi anak-anak mereka ketika sedang membuka gadget terutama saat anak membuka media sosial TikTok. Hal ini juga disebabkan karena rata-rata orang tua siswa ini sibuk dengan urusan pekerjaan sehingga terkadang lengah untuk mengawasi anak dalam hal memainkan gadget dan TikTok.

Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Anak

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa TikTok memiliki dampak positif dan negatif khususnya bagi anak. Dampak ini juga mampu memengaruhi perilaku anak (Nabilah & Suprayitno, 2022). Dampak positif dan negatif mampu memengaruhi perilaku anak dengan cara sebagai berikut,

1. Kemampuan media sosial dalam hal menghipnotis

Menurut Kasetyaningsih (2017), media soaial mempunyai kemampuan khusus dalam hal menghipnotis anak untuk cenderung teru membuka dan memanfaatkan media sosial tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, media sosial khususnya TikTok dapat membuat anak lalai terhadap tugas karena terlalu asyik menghabiskan waktu sampai berjam-jam untuk membuka TikTok. Solusi yang disarankan penelitian ini yaitu perlu adanya pengawasan yang ketat dari orang tua untuk meminimalisir kecanduan anak terhadap media sosial TikTok ini. Jika kebiasaan ini diteruskan begitu saja, pastinya dapat memiliki dampak kepada tugas dan kewajiban anak yang diabaikan dan ditunda. Selain itu, anak juga akan sulit untuk diajak berkomunikasi karena sedang membuka TikTok. Perilaku ini dapat terjadi jika anak menganggap bahwa konten-konten yang mereka lihat di medis sosial TikTok sangat menarik dan relevan dengan minat mereka.

2. TikTok sebagai sarana belajar

Media sosial TikTok jika mampu dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi fasilitas dan sarana belajar yang bagus untuk memberi pengaruh positif terhadap anak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2020), dampak positif TikTok lebih berpengaruh positif sebagai sarana pendidikan dan kreativitas anak yang kemudian juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif dan psikomotorik anak dibandingkan kepada perilaku positif anak. Pada dasarnya, TikTok merupakan suatu teknologi yang mampu membuat anak banyak belajar mengenai ilmu-ilmu baru dengan metode yang lebih menyenangkan dan tidak membuat anak bosan. Untuk aspek psikomotorik anak, mampu dipengaruhi oleh TikTok dikarenakan pada media sosial TikTok ini anak-anak cenderung meniru banyak tren TikTok yang biasanya dilakukan dengan menari. Hal ini mamapu membuat kemampuan menari anak menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Dari berbagai penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi anak yang masih sekolah dasar, TikTok merupakan suatu platform yang menyenangkan dan tidak membuat anak cepat bosan. Hal ini dikarenakan anak dapat melihat berbagai konten yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Namun yang harus tetap diperhatikan yaitu fakta bahwa TikTok mampu berpengaruh positif dan negatif khususnya untuk siswa kelas III yang masih menginjak usia sekolah dasar. pengaruh negatif dan positif ini dapat didapatkan tergantung kemampuan orang tua dalam mengawasi dan menjaga anak ketika sedang bermain gadget khususnya pada medis sosial TikTok.. Jika orang tua mampu mengawasi dan menjaga anak ketika sedang bermain sosial media TikTok, maka akan juga akan terminimaslisir dari berbagai dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh penggunaan gadget dan media sosial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. T. B. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. books.google.com.
- Biduri, M. Akhir, M. Rahmatiah. (2023). Dampak Media Sosial (TikTok) terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Khasanah*, 26-35.
- Budiargo, D. (2015). Berkomunikasi ala Net Generation. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Chusna, P. (2017). PENGARUH MEDIA GADGET PADA PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2017.17.2.315-330>
- Evi, T. (2020). MANFAAT BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Hakim, L. (2012). Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Urnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI MEDIA KAMPANYE GERAKAN CUCI TANGAN DI INDONESIA UNTUK MENCEGAH COVID-19. *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80. <https://doi.org/10.36341/cm.v5i2.1278>

- Hikmah, L. M., Widyaningrum, A., Reffiane, F. (2022). Analisis Dampak Media Sosial TikTok terhadap Nilai Moral pada Anak Sekolah Dasar di SDN 3 Ketileng Kabupaten Blora. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 147 - 158.
- Katadata.com. (2019). *Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia? | Databoks, L Berapa pengguna media sosial di Indonesia.* Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>
- Kemkominfo. (2014). *Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta.* Kominfo.Go,Id. https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker
- Krasnova, H. , V. N. F. , G. O. , & S. S. (2020). Why useTiktok? A study on user behaviour and motivations. *International Journal of Human-Computer Studies*.
- Muhadjir, N. (1992). Pengukuran kepribadian. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Meilinda, N. (2018). Social Media On Campus : Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program studi Ilmu Komunikasi
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Izza. PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya, 10(4), 735 745.
- Power, A. (2014). What is social media? *British Journal of Midwifery*, 22(12), 896–897. <https://doi.org/10.12968/bjom.2014.22.12.896>
- Su, Y., Baker, B. J., Doyle, J. P., & Yan, M. (2020). Fan Engagement in 15 Seconds: Athletes' Relationship Marketing During a Pandemic via TikTok. *International Journal of Sport Communication*, 13(3), 436–446. <https://doi.org/10.1123/ijsc.2020-0238>